

ABSTRAK

Inflamasi merupakan respons fisiologis tubuh terhadap cedera atau infeksi yang melibatkan berbagai mediator inflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aktivitas antiinflamasi topikal dari ekstrak etanol batang Kecombrang (*etlingera elatior*) terhadap mencit yang diinduksi dengan larutan karagenan. Metode penelitian yang digunakan adalah desain eksperimental dengan 30 mencit yang dibagi secara acak menjadi 5 kelompok perlakuan. Kelompok kontrol negatif menerima perlakuan vaselin flavum, sementara kelompok kontrol positif menerima perlakuan hidrokortison asetat 2,5%. Kelompok perlakuan lainnya menerima perlakuan ekstrak etanol batang Kecombrang pada berbagai konsentrasi yaitu 5%, 10%, dan 15%. Setelah induksi dengan larutan karagenan, volume eksudat, diameter gelembung udara, dan jumlah diferensiasi leukosit pada darah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol batang Kecombrang menunjukkan aktivitas antiinflamasi yang signifikan pada semua kelompok perlakuan dibandingkan dengan kontrol negatif, dengan penurunan yang signifikan ($p < 0,05$). Selain itu, efek antiinflamasi ekstrak Batang Kecombrang juga menunjukkan mendekati nilai perlakuan kontrol positif. Kesimpulannya, ekstrak etanol batang Kecombrang memiliki potensi sebagai agen antiinflamasi topikal yang efektif, yang dapat menjadi kandidat untuk pengembangan lebih lanjut dalam pengobatan inflamasi kulit.

Kata kunci: Antiinflamasi, Ekstrak etanol, Batang Kecombrang, Mencit.

ABSTRACT

Inflammation is the body's physiological response to injury or infection involving various inflammatory mediators. This study aims to evaluate the topical anti-inflammatory activity of the ethanol extract of Kecombrang (*etlingera elatior*) stems on mice induced with carrageenan solution. The research method used was an experimental design with 30 mice randomly divided into 5 treatment groups. The negative control group received vaseline flavum treatment, while the positive control group received 2.5% hydrocortisone acetate treatment. The other treatment groups received Kecombrang stem ethanol extract treatment at various concentrations, namely 5%, 10% and 15%. After induction with carrageenan solution, the volume of exudate, diameter of air bubbles, and number of leukocyte differentiation in the blood were determined. The results showed that the ethanol extract of Kecombrang stems showed significant anti-inflammatory activity in all treatment groups compared to the negative control, with a significant decrease ($p < 0.05$). Apart from that, the anti-inflammatory effect of Batang Kecombrang extract was also shown to be close to the value of the positive control treatment. In conclusion, Kecombrang stem ethanol extract has potential as an effective topical anti-inflammatory agent, which could be a candidate for further development in the treatment of skin inflammation.

Key words: Anti-inflammatory, ethanol extract, combrang stems, mice.